

Tata Ibadah Keluarga
Minggu, 4 Oktober 2020
GKJ Rewulu

KELUARGA BAGAI KEBUN ANGGUR

-Umat Berdiri-

P2 : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan,
Hari ini kita bersekutu bersama, memasuki masa Bulan Keluarga tahun 2020. Masa di mana kita diingatkan bahwa keluarga kita telah dipelihara oleh Tuhan bagi benih tanaman. Lewat pemeliharaan-Nya, Tuhan menginginkan kita bertumbuh dan berbuah. Hari ini bersama-sama kita menghayati bahwa “KELUARGA BAGAI KEBUN ANGGUR”.
Oleh karena itu, mari kita mempersiapkan diri untuk memasuki ibadah. Saat teduh bagi kita.

-Saat Teduh-

VOTUM DAN SALAM

PF : Marilah Ibadah Keluarga ini kita khususkan dengan pengakuan bahwa, Tuhan pencipta langit dan bumi adalah sumber pertolongan kita.
Salam damai dan sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus ada pada saudara (kita) sekalian. Amin

-Umat Duduk-

PUJIAN PEMBUKA

**KJ 451: 1 – 2 “BILA YESUS BERADA DI TENGAH
KELUARGA”**

- 1) Bila Yesus berada di tengah keluarga,
bahagialah kita, bahagialah kita!
- 2) Bila Yesus berkuasa di tengah keluarga,
pasti kita bahagia pasti kita bahagia.

PENYESALAN DOSA

PF : 1 Petrus 1: 22 – 23

“Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu. Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal.”

Melalui firman Tuhan ini, kita diingatkan bahwa masih sering kita belum mengasihi keluarga kita dengan sungguh-sungguh dan dengan segenap hati kita. Oleh karena itu, mari dengan rendah hati, kita menghadap Tuhan untuk mengaku dan menyesali dosa kita. Dipersilahkan berdoa secara pribadi.

(ditutup doa oleh PF)

Pujian Penyesalan Dosa

KJ 467: 1 – 2 “TUHANKU, BILA HATI KAWANKU”

1) Tuhanku, bila hati kawanku terluka oleh tingkah ujarku,
dan kehendakku jadi panduku, ampunilah.

2) Jikalau tuturku tak semena dan aku tolak orang berkesah,
pikiran dan tuturku bercela, ampunilah.

PELAYANAN FIRMAN (PF)

Doa Persiapan Firman

Pelayanan Firman

PF : Matius 21: 33 – 46

“Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Tuhan dan yang memeliharanya, Haleluya !”

U : *(menyanyikan)* Haleluya 12x

Khotbah

“KELUARGA BAGAI KEBUN ANGGUR”

Mulai Minggu ini GKI dan GKJ bersama-sama menghayati masa Bulan Keluarga. Kita diajak bersama-sama untuk belajar membangun dan merawat cinta kasih dalam keluarga kita. Apalagi di tengah kondisi pandemi saat ini yang memberi kita kesempatan untuk lebih banyak bersama keluarga di rumah, ternyata bertambah banyak pula pergumulan yang terjadi di tengah-tengah keluarga. Kiranya bulan Keluarga ini menguatkan dan menyemangati kita untuk berjuang memelihara keluarga kita, dan hari ini bersama-sama kita akan menghayati tema “KELUARGA BAGAI KEBUN ANGGUR”.

Masa pandemi memunculkan tren baru di tengah kehidupan kita. Kalau kita perhatikan halaman-halaman rumah menjadi semakin hijau karena saat ini sedang tren bercocok tanam, baik sayur-sayuran maupun tanaman hias (janda bolong, kuping gajah, aglonema, dll). Ketika kita memutuskan untuk merawat tanaman tentunya kita mempersiapkan berbagai hal yang dibutuhkan untuk bercocok tanam, seperti tempat, media tanam, pupuk, dan kesediaan meluangkan waktu dan tenaga kita untuk merawat tanaman-tanaman itu. Kita saja berusaha agar tanaman-tanaman itu dapat tumbuh dengan baik dan subur, apalagi Tuhan Yesus yang digambarkan sebagai pemilik kebun anggur dalam bacaan kita hari ini. Tuhan Yesus mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik, agar kebun itu nantinya juga dapat menghasilkan hasil yang baik (ay. 33) : membangun pagar mengelilingi kebun anggur agar tetap terlindungi, membangun lobang tempat memeras anggur, dan membangun menara sebagai tempat untuk mengawasi keadaan kebun anggur.

Kebun anggur itu kemudian disewakan kepada para penggarap. Menurut aturan masyarakat pada saat itu, saat panen tiba akan diadakan bagi hasil antara si pemilik dengan si penggarap, namun jika selama 3 tahun si pemilik tidak datang mengambil bagiannya, maka kebun itu akan menjadi milik si penggarap. Ini yang melatar belakang penggarap melakukan pembunuhan dan penganiayaan terhadap para

utusan pemilik tanah. Tiga kali pemilik tanah mengutus utusan untuk mengambil pembagian hasil, dan tiga kali pula para utusan mengalami nasib yang sama, mereka ditangkap, dipukuli, dan dibunuh. Bahkan ketika anak pemilik tanah datangpun, dia mengalami hal yang serupa (ay. 35 – 38). Dengan kejadian ini, tuan tanah mengambil kembali kebunnya dan diserahkan kepada penggarap-penggarap yang lain.

Masih berkaitan dengan bacaan Minggu lalu, perumpamaan penggarap-penggarap anggur ini dikatakan Tuhan Yesus untuk menegur imam-imam kepala dan orang-orang Farisi. Mereka mengerti yang dimaksudkan Yesus dalam perumpamaan itu adalah diri mereka. Mereka telah dipercaya menjadi penggarap (memelihara umat Tuhan), namun mereka melupakan tanggung jawab mereka, mereka melenceng dari tugas mereka, bahkan ketika para nabi utusan Tuhan datang, mereka berusaha untuk membunuh mereka. Bahkan ketika anak pemilik tanah datang, yaitu Yesus, merekapun berencana untuk membunuhNya.

Perumpamaan Yesus ini menghantar kita untuk berefleksi tentang kehidupan keluarga kita. **Allah digambarkan sebagai pemilik kebun anggur, kebun anggur menggambarkan keluarga kita, dan kita adalah penggarap-penggarapnya. Kita diberi tanggung jawab untuk merawat kebun anggur.** Allah sudah sedemikian kasihNya menyediakan segala sesuatu agar kebun anggur keluarga kita dapat terawat dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik, namun sering kali kita mengabaikan pemeliharaan Allah, kita tidak menggunakan dengan baik hal-hal yang telah disiapkan Tuhan, sering kali kita justru mencari jalan sendiri, sehingga anggur yang kita hasilkan asam.

Ketika Allah memberi tanggung jawab kepada kita, tentunya Allah juga telah mempersiapkan berbagai hal yang mendukung agar kita mampu melakukan tugas dan tanggung jawab kita dengan baik. Hanya saja, sering kali kita kurang peka untuk melihat pemeliharaan Tuhan di dalam kehidupan kita. Merawat

kehidupan keluarga kita bukan hanya tanggung jawab orang tua, tetapi tanggung jawab setiap anggota keluarga, termasuk anak-anak sekalipun. **Membangun keluarga tidak sekedar bisa bertahan hidup – segala kebutuhan tercukupi – selesai, bukan itu. Tetapi membangun kehidupan keluarga Kristen berarti merawat cinta kasih keluarga agar keluarga bisa bertumbuh dan menghasilkan buah yang manis.**

Tren bercocok tanam yang saat ini sedang populer mengubah kebiasaan banyak orang. Mereka menyediakan diri untuk merawat tanaman mereka sebaik mungkin, memberikan waktu dan tenaga mereka agar tanaman dapat tumbuh dengan baik. Alangkah indahnya jika hal ini juga kita terapkan dalam merawat kebun anggur keluarga kita. **Setiap anggota menyediakan diri, waktu, dan tenaga untuk merawat cinta kasih: saling menyapa, saling menguatkan, saling mengingatkan.** Keluarga kita tidak hanya tercukupi kebutuhan secara jasmani, tetapi juga dapat merasakan kedamaian. **Mari, sirami keluarga dengan cinta kasih, pupuk keluarga dengan firman Tuhan, agar kebun anggur keluarga kita tidak hanya sekedar tumbuh, tetapi tumbuh lebat dan berbuah manis. Mari jadikan keluarga kita menjadi tempat yang paling nyaman dan dirindukan.**

Selamat merawat kebun anggur keluarga. Tuhan memampukan. Amin.

Saat teduh

Doa Syukur Firman dan Persiapan Perjamuan Kudus

PELAYANAN PERJAMUAN KUDUS (PF)

Pengujian Diri / Pendadaran

Jemaat yang dikasihi oleh Tuhan Yesus Kristus, Sebagaimana telah diwartakan dalam Warta Gereja, dalam Ibadah Keluarga ini kita akan menerima Sakramen Perjamuan, sebagai sarana untuk memelihara iman. Pelayanan Sakramen Perjamuan didasarkan pada perjamuan malam menjelang Tuhan Yesus disalib.

Dalam perjamuan itu Tuhan Yesus mengambil roti, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada para murid, kata-Nya :

“Inilah tubuhku yang diserahkan bagi kamu, perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.” Demikian juga dilakukanNya dengan cawan sesudah makan. Ia berkata “Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darahKu yang ditumpahkan bagi kamu.”

Jemaat yang dikasihi oleh Tuhan Yesus Kristus,
Sebagai sarana untuk memelihara iman, Sakramen Perjamuan mengandung maksud:

1. Roti dan anggur sebagai lambang tubuh dan darah Tuhan Yesus menunjuk dan mengingatkan bahwa penyaliban dan kematian Tuhan Yesus adalah dasar penyelamatan bagi manusia.
2. Sakramen Perjamuan menunjuk dan mengingatkan bahwa orang-orang percaya merupakan keluarga Allah.
3. Sakramen Perjamuan menunjuk dan mengingatkan ke perjamuan yang sempurna di sorga sebagai kesempurnaan keselamatan.
4. Sakramen Perjamuan menunjuk dan mengingatkan pemberitaan tentang kematian Tuhan Yesus sampai Ia datang.

Jemaat yang dikasihi oleh Tuhan Yesus Kristus,
Sebelum kita menerima Sakramen Perjamuan ini marilah kita sekali lagi menguji diri dengan bertanya kepada diri kita masing-masing sebagai berikut :

1. Apakah kita sungguh-sungguh menyadari dan mengakui bahwa kita berada dalam kondisi tidak selamat karena dosa, dan dengan kekuatan serta usaha sendiri, tidak mampu melepaskan diri dari kondisi tersebut, sehingga membutuhkan Juruselamat yang berkuasa melepaskannya ?
2. Apakah kita sungguh-sungguh bertobat dan menyerahkan diri dengan penuh keyakinan kepada Allah yang menyelamatkan manusia melalui kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus ?
3. Apakah kita sungguh-sungguh bertekad menyerahkan diri untuk hidup sesuai dengan firman-Nya ?
4. Apakah kita sungguh-sungguh bertekad senantiasa menjalani hidup penuh syukur atas anugerah penyelamatan Allah ?

Setelah menghayati pertanyaan-pertanyaan tersebut, bagaimana jawab saudara-saudara?

Selaku hamba Tuhan saya menegaskan, bahwa Sakramen Perjamuan disediakan bagi orang yang menyerahkan diri kepada Tuhan Yesus dengan menyesali dosanya, serta memohon pertolongan Tuhan supaya dapat melaksanakan semua perintah Tuhan Allah.

Jemaat yang dikasihi oleh Tuhan Yesus Kristus, marilah kita berdoa :
“Ya Tuhan, kiranya Tuhan berkenan memakai Sakramen Perjamuan ini menjadi sarana untuk memelihara iman kami, sehingga kami senantiasa yakin akan keselamatan yang Tuhan anugerahkan kepada kami dalam Yesus Kristus, serta senantiasa memiliki pengharapan akan perjamuan yang sempurna di sorga sebagai kesempurnaan keselamatan. Amin.”

KJ 364 : 1 “BERSERAH KEPADA YESUS”

1) Berserah kepada Yesus tubuh, roh dan jiwaku;

kukasihi, kupercaya, kuikuti Dia t'rus.

Refr. :

Aku berserah, aku berserah;

kepadaMu, Jurus'lamat, aku berserah!

Jemaat yang dikasihi oleh Tuhan Yesus Kristus,
Roti dan anggur ini adalah lambang tubuh dan darah Tuhan Yesus Kristus yang dikorbankan untuk mendatangkan keselamatan. Sebelum kita menerima roti dan anggur dalam Sakramen Perjamuan ini, marilah kita hening sejenak untuk mengingat Tuhan Yesus dalam kemuliaan-Nya di sorga dan memastikan bahwa kehidupan iman kita senantiasa dipelihara dan disegarkanNya seperti roti dan anggur yang dapat menyegarkan tubuh kita.

Roti yang dipecah-pecahkan ini adalah lambang tubuh Tuhan Yesus Kristus. Terimalah dengan mengingat dan percaya, bahwa tubuh Tuhan Yesus Kristus telah dikorbankan sebagai tebusan yang sempurna untuk membebaskan kita dari dosa.

(Setelah roti selesai diedarkan)

Mari kita angkat roti perjamuan ini, yang mengingatkan tentang besarnya cinta kasih Tuhan bagi kita. Mari kita makan bersama-sama!

KJ 34 : 1 “DI SALIB YESUS DI KALVARI”

1) Di salib Yesus di Kalvari kus'rahkan dosa yang keji.

Oleh darahNya aku bersih! Puji namaNya!

Refr. :

Puji, puji namaNya! Puji, puji namaNya!

Oleh darahNya aku bersih! Puji namaNya!

Anggur dalam cawan ini adalah lambang darah Tuhan Yesus Kristus. Terimalah dengan mengingat dan percaya, bahwa darah Tuhan Yesus Kristus telah ditumpahkan sebagai tebusan yang sempurna untuk membebaskan kita dari dosa.

(Setelah anggur selesai diedarkan)

Mari kita angkat anggur perjamuan ini, yang mengingatkan tentang besarnya cinta kasih Tuhan bagi kita. Mari kita minum bersama-sama!

Jemaat yang dikasihi oleh Tuhan Yesus Kristus,

Marilah kita bersyukur dan memuliakan Tuhan yang telah memperkenankan kita menerima Sakramen Perjamuan ini, serta masing-masing mengucapkan dalam hati demikian :

Pujilah TUHAN, hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku! Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat, Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali.

TUHAN adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia mendendam. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita

setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh Timur dari Barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita. Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian Tuhan sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. Oleh karena itu aku senantiasa akan memberitakan kemuliaan Tuhan sekarang ini sampai selama-lamanya.

Amin.

Doa Syukur Perjamuan

PERSEMBAHAN (P2)

P2 : Marilah kita mengucapkan syukur kepada Tuhan melalui persembahan yang akan kita kumpulkan saat ini, baik persembahan mingguan maupun persembahan syukur atas perjamuan kudus yang telah kita terima. Firman Tuhan yang mendasari persembahan kita diambil dari Mazmur 86:12.

Pengumpulan persembahan dibarengi dengan memuji nama Tuhan dari

KJ 392: 1 – 2 “KU BERBAHAGIA”

1) ‘Ku berbahagia, yakin teguh: Yesus abadi kepunyaanku!

Aku warisNya, 'ku ditebus, ciptaan baru Rohulkudus.

Refr. :

Aku bernyanyi bahagia memuji Yesus selamanya.

Aku bernyanyi bahagia memuji Yesus selamanya..

2) Pasrah sempurna, nikmat penuh; suka sorgawi melimpahiku.

Lagu malaikat amat merdu; kasih dan rahmat besertaku.

Refr. : ...

Doa persembahan dan Syafaat (P2)

- Doa Persembahan
- Dimampukan beraktivitas dengan menaati protokol kesehatan.
- Diberi kekuatan, kesabaran, penghiburan, kecukupan rejeki, dan kesehatan jasmani – rohani.

- Pemerintah, tim medis, ilmuwan, pasien, keluarga pasien, sukarelawan, dan berbagai pihak dapat bekerja sama mengatasi pandemi.
- Gereja-gereja dimampukan tetap berkarya dan menjadi saluran berkat di tengah pandemi.
- Doa Bapa Kami

PENGAKUAN IMAN RASULI (P2) - *Umat Berdiri* – PENGUTUSAN (PF)

KJ 424: 1 “YESUS MENGINGINKAN DAKU”

- 1) Yesus menginginkan daku bersinar bagi-Nya,
di mana pun 'ku berada, 'ku mengenangkan-Nya.
Refr. :
Bersinar, bersinar; itu kehendak Yesus;
bersinar, bersinar, aku bersinar terus.

BERKAT

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan. Jadilah saksi Kristus yang setia membangun dan merawat cinta kasih dalam keluarga. Dan kini, terimalah berkatNya
“Tuhan memberkati saudara (kita) dan melindungi saudara (kita). Tuhan menyinari saudara (kita) dengan wajah-Nya, dan memberi saudara (kita) kasih karunia, Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepada saudara (kita) dan memberikan saudara (kita) damai sejahtera.” Amin.

PUJIAN PENUTUP

KJ 424: 4 “YESUS MENGINGINKAN DAKU”

- 4) Akupun ingin bersinar dan melayaniNya,
hingga di sorga 'ku hidup senang bersamaNya. Refr. : ...

Tuhan Memberkati